

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia merupakan perwujudan dari tujuan nasional yang dicantumkan pada alinea ke IV dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran pendidikan berperan penting dalam pencapaian tujuan nasional tersebut karena pendidikan merupakan kunci kemajuan, kesejahteraan, perkembangan dan perubahan dalam suatu bangsa.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam menumbuhkan kembangkan potensi, keterampilan, budi pekerti, karakter dan kepribadian siswa guna berperan dalam pembangunan bangsa. Inti dari pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar, yang dapat dilakukan di lembaga formal berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Untuk mewujudkan pendidikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan nasional, maka mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan. Sekolah sebagai salah satu tempat berlangsungnya inti dari kegiatan pendidikan harus mampu meningkatkan prestasi setiap siswanya dalam penguasaan berbagai kompetensi dengan berbagai cara yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Salah satu hal yang menarik untuk dikaji dalam dunia pendidikan yaitu mengenai prestasi belajar siswa. Menurut (Ahmadi & Supriyono, 2004, hal. 56) “Prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai”. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan di sekolah. Dalam kenyataannya, khususnya dalam prestasi belajar siswa, menurunnya tingkat prestasi belajar siswa dari tahun ke tahun menjadi suatu evaluasi tersendiri bagi sekolah. Selain itu, masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) juga menjadi gambaran bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah.

Eva Juliana Putri, 2018

*PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK NEGERI 2 PURWAKARTA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka dari itu, dengan meningkatkan prestasi belajar siswa akan membuat mutu pendidikan menjadi meningkat dan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pun akan tercapai sehingga jika terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa maka akan mampu membawa perubahan bagi kehidupan bangsa. Namun, dalam kenyataannya prestasi belajar siswa masih dalam kondisi yang belum optimal.

Demikian pula halnya dengan yang terjadi di SMK Negeri 2 Purwakarta yang masih belum optimalnya prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai UAS kelas X Administrasi Perkantoran
Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran
Semester Ganjil di SMKN 2 Purwakarta

Tahun Pelajaran	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	
					≤75	>75
2014/2015	AP 1	75	38	74,5	22	16
	AP 2		37	73,31	24	13
	AP 3		38	74	18	20
2015/2016	AP 1		38	74,8	18	20
	AP 2		37	74	21	16
	AP 3		37	74,3	21	16
2016/2017	AP 1		38	75	15	23
	AP 2		37	74,5	20	17
	AP 3		37	75	14	23

Berdasarkan tabel data nilai UAS siswa kelas X Administrasi Perkantoran khususnya pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran selama tiga tahun terakhir terlihat dari tahun pelajaran 2014/2015, 2015/2016 sampai tahun pelajaran 2017/2018 masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan masih sangat banyak siswa yang mencapai nilai hanya dibatas KKM saja. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian prestasi belajar siswa masih belum optimal. Sesuai dengan tabel di atas hanya beberapa siswa saja yang mencapai nilai KKM dan sisanya masih belum optimal mencapai KKM. Terlihat sangat

Eva Juliana Putri, 2018

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 2 PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas adanya ketidakmerataan hasil nilai yang diperoleh oleh setiap siswa di setiap kelas pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran.

Tabel 1.2
Data Nilai Akhir Semester kelas X Administrasi Perkantoran
Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran
Semester Ganjil di SMKN 2 Purwakarta

Tahun Pelajaran	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai		< KKM
				P	K	
2014/2015	AP 1	75	38	77	8	
	AP 2		37	75	16	
	AP 3		38	77	9	
2015/2016	AP 1		38	76	10	
	AP 2		37	75	20	
	AP 3		37	76	12	
2016/2017	AP 1		38	77	10	
	AP 2		38	76	12	
	AP 3		37	76	11	

Sumber: Guru Mata Pelajaran di SMKN 2 Purwakarta (Data diolah)

Berdasarkan tabel data nilai akhir semester siswa kelas X Administrasi Perkantoran khususnya pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran selama tiga tahun terakhir ini terlihat nilai rata-ratanya telah melampaui KKM tapi rentang nilainya tidak begitu jauh dari nilai KKM dan masih ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM sehingga pencapaian prestasi masih belum optimal.

Hal ini menunjukkan adanya prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan dan masih perlu dibenahi. Karena prestasi belajar siswa menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar yang efektif.

Permasalahan belum optimalnya prestasi belajar siswa seperti di atas akan memberikan dampak yang kurang baik di masa-masa mendatang apakah dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek terhadap kualitas lulusan dan efektivitas pembelajaran (Douglass & Zhao, 2012) , sedangkan dalam jangka panjang terhadap menurunnya kualitas sumber daya manusia (Acep & Uep, 2017, hal. 134).

Eva Juliana Putri, 2018

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 2 PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu permasalahan tersebut tidak dapat dibiarkan terus berlalu melainkan perlu untuk di pecahkan melalui penelitian yang komprehensif dengan menelusuri faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan prestasi belajar

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah belum optimalnya prestasi belajar siswa kelas X Program Studi administrasi perkantoran di SMK Negeri 2 Purwakarta. Belum optimalnya prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran menunjukkan bahwa penguasaan siswa dalam memahami atau mempelajari materi dalam mata pelajaran tersebut belum optimal. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar siswa harus terus di upayakan.

Menurut (Ahmadi & Supriyono, 2004, hal. 56) “Prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai”.

Menurut Merson U. Sangalang, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikutip oleh kartini kartono dalam (Tu'u, 2004, hal. 778-781) yaitu: (1) Kecerdasan, (2) Bakat, (3) Minat, (4) Motivasi, (5) Kesehatan, (6) Disiplin Belajar, (7) Lingkungan Keluarga, (8) Lingkungan Pergaulan, (9) Sarana/Fasilitas pendukung belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang peneliti kaji adalah fasilitas belajar di sekolah. (Bafadal I. , 2003, hal. 2) mendefinisikan “sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah”. Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media penyampaian materi dan lain sebagainya.

Berikut ini didapat mengenai fasilitas belajar yang terdapat di SMK Negeri 2 Purwakarta:

Eva Juliana Putri, 2018

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 2 PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.3
Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Purwakarta

No.	Nama/Jenis Alat	Jumlah	Keterangan
1.	Luas Tanah	7860 M ²	Jl. Jenderal A. Yani, No.98, Purwakarta
2.	Ruang Kelas	30	
3.	Ruang Laboratorium	2	
4.	Ruang Praktik Jurusan	2	
5.	Ruang Perpustakaan	1	
6.	Komputer	76	Terdapat 38 setiap ruang laboratorium
7.	Proyektor	16 Unit	Terdapat di setiap jurusan, ruang laboratorium
8.	Meja Siswa	19 Unit	Terdapat di setiap ruang kelas
9.	Kursi Siswa	38 Unit	Terdapat di setiap ruang kelas
10.	Papan Tulis	2 Unit	Terdapat di setiap rang keas

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 Purwakarta

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, SMK Negeri 2 Purwakarta sudah memiliki fasilitas belajar yang lengkap. Namun, ada beberapa fasilitas di SMK Negeri 2 Purwakarta yang keberadaannya belum optimal maupun jumlahnya belum memadai. Terbatasnya lcd proyektor yang dimiliki sekolah membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat ketika guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil tugas atau ketika guru akan menyampaikan materi lewat power point, bahkan seringkali terjadi ketika lcd proyektor digunakan tiba-tiba lcd tersebut mati. Berdasarkan fenomena di atas diduga menjadi salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Surya, 2004, hal. 80) betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, “keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di sekolah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan siswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar.” Jadi kelancaran dan keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran akan lancar dan

Eva Juliana Putri, 2018

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 2 PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik jika didukung sarana atau fasilitas pembelajaran yang lengkap serta dengan kondisi yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Selain itu (Lili, 2017, hal. 53) menjelaskan fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menumbuhkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dapat mendorong siswa untuk rajin belajar. Fasilitas belajar yang dimiliki siswa yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan belajar berupa buku paket yang dimiliki siswa, buku catatan, alat tulis, meja dan kursi belajar, ruang tempat belajar, penerangan cukup komputer dan sebagainya. Semua fasilitas belajar di atas akan sangat membantu peserta didik dalam belajar. Paling tidak akan memperkecil kesulitan belajar.

Selain fasilitas belajar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikaji oleh peneliti adalah Disiplin Belajar. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Sering di jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah misalnya sering membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, tidak mengerjakan PR dan masih banyak lagi pelanggaran lainnya. Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut dilanggar. Banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan tersebut, namun juga tidak sedikit yang tidak mengindahkan peraturan tersebut. Pihak sekolah memberikan peraturan sebenarnya untuk kebaikan siswa itu sendiri, yaitu agar siswa dapat disiplin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut (Arikunto S. , 2001, hal. 114), menyatakan bahwa “Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib dalam belajar yang didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar di

sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik.

Kedisiplinan belajar siswa tentunya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan diperolehnya. Siswa yang disiplin dalam belajarnya tinggi akan memperoleh hasil yang maksimal, begitupun sebaliknya siswa yang memiliki disiplin dalam belajarnya rendah akan mendapatkan hasil belajar yang rendah pula.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan (Tu'u, 2004, hal. 93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Selain itu (Eva & Ketut, 2013, hal. 167) menyatakan bahwa masalah disiplin siswa di sekolah tidak dapat dipisahkan dari masalah tata tertib sekolah. Jadi disiplin siswa merupakan cerminan langsung dari kepatuhan seorang siswa dalam melakukan peraturan- peraturan yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah akan mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Diharapkan dengan meningkatnya disiplin belajar siswa maka prestasi belajarnya akan meningkat (Bambang, 2010) Selain itu siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam pembelajaran (Khuluse, 2009).

Mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal yaitu disiplin belajar dan fasilitas belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X pada mata**

Eva Juliana Putri, 2018

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 2 PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajaran pengantar administrasi perkantoran program keahlian administrasi perkantoran di SMKN 2 Purwakarta.”

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian (*research question*) ini secara spesifik adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kelengkapan Fasilitas belajar pada kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran
2. Bagaimana gambaran tingkat Disiplin Belajar siswa pada kelas X mata pelajaran Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran
3. Bagaimana gambaran tingkat Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran
4. Adakah pengaruh Fasilitas belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran
5. Adakah pengaruh Disiplin belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran
6. Adakah pengaruh Fasilitas belajar dan Disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun maksud penulis akan melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai ada atau tidaknya pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas X di SMKN 2 Purwakarta

Secara khusus, tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

Eva Juliana Putri, 2018

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 2 PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui gambaran kelengkapan Fasilitas belajar kelas X Administrasi Pekantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat Disiplin Belajar siswa kelas X Administrasi Pekantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat Prestasi Belajar siswa kelas X Administrasi Pekantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh Fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Pekantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh Disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Pekantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran
6. Untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Pekantoran di SMKN 2 Purwakarta pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memiliki beberapa kegunaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya khasanah ilmu pendidikan, khususnya mengenai fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran..
2. Secara Praktis
 - a. Dapat memberikan masukan bagi sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang menyangkut prestasi belajar siswa.

Eva Juliana Putri, 2018

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 2 PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi penulis untuk menambah wawasan mengenai ilmu kependidikan dan memberikan pengalaman dengan terjun secara langsung ke lapangan serta merupakan temuan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai fasilitas belajar, disiplin belajar dan prestasi belajar siswa pada lembaga pendidikan lainnya.

Eva Juliana Putri, 2018

***PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK NEGERI 2 PURWAKARTA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu